

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *stratified random sampling* dengan rumus solvin, sehingga didapatkan jumlah sampel sebesar 229 mahasiswa program studi kedokteran universitas muhammadiah Yogyakarta yang terdiri dari 77 orang mahasiswa angkatan 2014, 78 orang mahasiswa angkatan 2015, dan 74 orang mahasiswa angkatan 2016.

Karakteristik responden penelitian meliputi angkatan, dan tingkat kemampuan belajar mandiri (SDL) ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3. Karakteristik Responden Penelitian

Variabel		Frekuensi	Presentase (%)	Total
Jenis kelamin	Laki-laki	73	31,8 %	229
	Perempuan	156	68,1 %	
Angkatan	2014	77	33,6 %	229
	2015	78	34,0 %	
	2016	74	32,3 %	
Skor SDL 2014	Sedang	40	51,9 %	77
	Tinggi	37	48,1 %	
Skor SDL 2015	Sedang	29	37,2 %	78
	Tinggi	49	62,8 %	

	Variabel	Frekuensi	Presentase (%)	Total
Skor SDL 2016	Rendah	1	1,4 %	74
	Sedang	30	40,5 %	
	Tinggi	43	58,1 %	
Nilai rata- rata 2014	Rendah	7	9,09 %	77
	Sedang	64	83,11 %	
	Tinggi	6	7,79 %	
Nilai rata- rata 2015	Rendah	23	29,48 %	78
	Sedang	55	70,51 %	
	Tinggi			
Nilai rata- rata 2016	Rendah	7	9,46 %	74
	Sedang	64	86,48 %	
	Tinggi	3	4,05 %	

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui jenis kelamin responden penelitian laki-laki sejumlah 73 orang (31,8%) dan perempuan 156 orang (68,1%), pada penelitian ini melibatkan tiga angkatan yaitu 2014 sejumlah 77 orang (33,6%), 2015 sejumlah 78 orang (34,0%) dan 2016 sejumlah 74 orang (32,3%). Kemudian nilai evaluasi blok untuk angkatan 2014 sampel yang mendapatkan nilai rata-rata rendah sejumlah 7 orang (9,09%), sedang sejumlah 64 orang (83,11%), tinggi sejumlah 6 orang (7,79%), dan secara keseluruhan nilai rata-rata evaluasi blok mahasiswa angkatan 2014 yaitu 68. Angkatan 2015 yang mendapat nilai rata-rata evaluasi belajar rendah sejumlah 23 orang (29,48%), sedang sejumlah 55 orang (70,51%) dan secara keseluruhan nilai rata-rata evaluasi blok mahasiswa angkatan 2015 yaitu 61,14. Angkatan 2016 yang mendapat nilai rata-rata evaluasi belajar rendah sejumlah 7 orang (9,46%), sedang sejumlah 64 orang (86,48%), tinggi sejumlah 3 orang (4,05%) dan secara keseluruhan nilai rata-rata evaluasi belajar mahasiswa angkatan 2016 yaitu 65,88. Presentasi nilai tingkat kemampuan belajar mandiri secara keseluruhan dapat disimpulkan

bahwa untuk tingkat kemampuan belajar mandiri kategori rendah 37 orang (16,15%), kategori sedang sebanyak 183 orang (79,91%) dan kategori tinggi sebanyak 9 orang (3,93%).

B. Hasil Penelitian

Dari data yang diperoleh dilakukan uji normalitasnya dengan menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov untuk mengetahui apakah persebaran data variabelnya normal atau tidak.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Angkatan	Nilai p
2014	0,105
2015	0,492
2016	0,121

Dari tabel 4 didapatkan nilai $p > 0,05$ sehingga persebaran data normal. Setelah dilakukan uji normalitas dan didapatkan distribusi data yang normal, maka dilanjutkan dengan uji regresi linear sederhana, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Regresi Linear Sederhana Angkatan 2014

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	60.446	5.781		10.456	.000
SKOR SDL	.032	.026	.141	1.233	.221

a. Dependent Variable: eb

Tabel 6. Uji Regresi Linear Sederhana Angkatan 2015

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	68.389	14.205		4.814	.000
SKOR SDL	-.032	.062	-.059	-.512	.610

a. Dependent Variable: eb

Tabel 7. Uji Regresi Linear Sederhana Angkatan 2016

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	51.814	10.081		5.140	.000
SKOR SDL	.063	.045	.163	1.404	.165

a. Dependent Variable: eb

Dari hasil pengujian di atas didapatkan bahwa nilai signifikansi masing-masing angkatan sebesar 0,221 untuk angkatan 2014, 0,610 untuk angkatan 2015, dan 0,165 untuk angkatan 2016. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig.) > 0,05 yang artinya tidak terdapat pengaruh antara tingkat kemampuan belajar mandiri (SDL) terhadap nilai evaluasi belajar mahasiswa.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana didapatkan bahwa tidak terdapat pengaruh *self directed learning* terhadap nilai evaluasi belajar mahasiswa PSK FKIK UMY. Hasil penelitian ini sesuai dengan

penelitian yang dilakukan Ramli *et al* (2018) bahwa SDLR tidak berpengaruh terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa tahun ke-IV Program Studi Kedokteran Untad. Hal ini diduga karena mahasiswa belum memahami dengan baik mengenai konsep SDLR dan belum menyadari kemampuan SDLR yang mereka miliki meskipun mereka telah terpapar dengan metode PBL selama tujuh semester dan dalam penelitian tersebut kemampuan belajar mandiri dapat pula dipengaruhi oleh karakteristik mahasiswa berupa jenis kelamin dan tingkat pendidikan ibu dan faktor internal berupa konsep diri akademik, motivasi berprestasi dan minat. Faktor eksternal berupa lingkungan akademik dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap SDLR dan prestasi akademik mahasiswa tahun ke IV Program Studi Kedokteran Untad. Pada penelitian ini dimana juga terdapat faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa sehingga prestasi mahasiswa tidak dapat dipengaruhi hanya dengan kemampuan belajar mandiri saja tetapi banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Francis & Flanigan (2012) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan secara langsung antara SDLR dengan prestasi akademik, namun hubungan antara keduanya dimediasi oleh motivasi akademik. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Zulharman dkk (2008) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi SDLR, semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian Triastuti (2016) yang menunjukkan adanya

pengaruh SDLR terhadap prestasi akademik mahasiswa, berbeda dengan penelitian ini karena juga terdapat beberapa faktor yang menentukan hasil belajar.

Selain itu lingkungan belajar juga diduga salah satu faktor yang menyebabkan terpengaruhnya hasil belajar, hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2013) terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar, terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. Kualitas dosen sangat mempengaruhi cara belajar seseorang, dosen yang berkualitas dapat kita lihat dari segi cara pengajaran dan penyampaian yang diberikannya kepada seorang mahasiswa. Ketika mengajar hendaknya dosen memiliki suara dan intonasi yang sedikit keras agar terdengar kepada semua mahasiswa, karena biasanya dalam satu kelas terdiri dari mahasiswa yang banyak. Hal tersebut sejalan dengan penelitian ini dimana faktor lingkungan belajar sangat berpengaruh dengan hasil belajar mahasiswa PSK FKIK UMY. Pada penelitian ini diambil jumlah sampel dimana angkatan 2014 sejumlah 77 orang dari 179 jumlah total, angkatan 2015 sejumlah 78 orang dari 182 orang jumlah total, dan angkatan 2016 sejumlah 74 orang dari 173 dari jumlah total. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya kemandirian belajar aktif pada mahasiswa.

Kecemasan juga dapat diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan hasil belajar buruk, sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Akbar (2015) menunjukkan adanya korelasi antara tingkat

kecemasan terhadap prestasi akademik. Mahasiswa dengan tingkat kecemasan yang tinggi akan beresiko memiliki prestasi akademik yang rendah. Pada penelitian ini tidak dapat dibandingkan bahwa kecemasan berhubungan dengan jenis kelamin dikarenakan subjek mahasiswa perempuan lebih banyak dibandingkan mahasiswa laki-laki. Hal ini senada dengan penelitian ini dimana jumlah sampel perempuan sebanyak 156 orang dan jumlah sampel laki-laki sebanyak 73 orang.

Pada penelitian ini juga didapatkan bahwa skor kemampuan *self directed learning* mahasiswa tahun kedua lebih tinggi dari pada mahasiswa tahun ketiga dan tahun pertama, hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nyambe, Hasan & Rahayu, 2016). Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan manajemen diri. Mahasiswa yang memiliki SDLR tinggi memiliki manajemen waktu dan disiplin diri yang lebih baik dan selalu ingin disiplin dalam belajar. Sedangkan mahasiswa yang memiliki SDLR yang sedang memiliki kesulitan dalam mengatur waktunya dengan baik dan kurang disiplin dalam melaksanakan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran. Kemudian factor yang mempengaruhi manajemen diri sendiri adalah pertama, kondisi kesehatan secara fisik yang dimiliki oleh mahasiswa, kedua, ketersediaan waktu luang, bagi mahasiswa aktif dalam kegiatan non akademis atau organisasi kemahasiswaan yang banyak menyita waktu untuk belajar efektif dan mandiri. Mahasiswa hendaknya lebih menempatkan prioritas pada kegiatan akademik dibandingkan kegiatan ekstrakurikuler, dengan cara

mengurangi waktu dalam kegiatan organisasi dan meluangkan waktu yang lebih untuk pembelajaran yang aktif dan mandiri.

D. Kesulitan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kesulitan, yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada tempat yang berbeda di waktu yang sama, sehingga peneliti sulit untuk memantau pengisian kuesioner.
2. Penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga faktor lainnya tidak bisa dikendalikan.
3. Penelitian ini menggunakan sampel secara random sehingga untuk jumlah perempuan dan laki-laki tidak sebanding, sehingga tidak dapat membandingkan tingkat kecemasan antara dua kelompok tersebut.